

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Jessica Martiana**

**6041801169**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**2021**

***THE EFFECT OF FUNDAMENTAL FACTORS ON STOCK  
RETURNS OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD YEAR OF  
2015-2019***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Jessica Martiana**

**6041801169**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**Disusun oleh :  
Jessica Martiana  
6041801169**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2022  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jessica Martiana  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Mei 2000  
NPM : 6041801169  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Jessica Martiana)

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang stabil memberikan sinyal positif bagi perkembangan pasar modal Indonesia. Perkembangan pasar modal ini mendorong perkembangan investasi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan instrumen saham sebagai instrumen keuangan yang paling banyak diminati, perdagangan harian saham yang semakin meningkat, yang diikuti dengan banyak perusahaan yang *go public*. Dalam berinvestasi sangat diharapkan mendapatkan *return* yang besar, semakin besar *return*, maka semakin tinggi risikonya. Oleh karena itu, dalam berinvestasi, investor harus berhati-hati dengan melakukan analisis terhadap harga saham suatu perusahaan. Saham dari perusahaan perbankan menjadi salah satu saham dengan *return* dan prospek yang tinggi, hal ini menarik banyak investor. Prospek yang tinggi ini dapat dilihat dari kondisi dimana perusahaan perbankan telah bangkit dari berbagai keterpurukan, salah satunya adalah pelemahan nilai rupiah yang memicu kenaikan tingkat suku bunga.

*Return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental, diantara seperti *return on asset*, *price to earnings ratio*, *price to book value*, dan *dividend payout ratio*. Perusahaan yang mampu menghasilkan kinerja keuangan yang semakin meningkat dan prospek yang baik di pasar akan lebih menarik investor. Dimana kinerja dan prospek tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar dari pengelolaan aset mereka, peningkatan harga saham, serta semakin besar presentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Hal-hal ini akan meningkatkan penilaian dan kepercayaan investor, serta minat investor dalam membeli saham, yang kemudian akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya *return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seperti *return on asset*, *price to earnings ratio*, *price to book value*, dan *dividend payout ratio* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan dan harga saham yang diakses dari situs IDN *Financial*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico – deductive method*. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *price to earnings ratio*, dan *price to book value* berpengaruh secara parsial terhadap terhadap *return* saham. Sedangkan, *dividend payout ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Kemudian, secara simultan, *return on asset*, *price to earnings ratio*, *price to book value*, dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Keempat variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen *return* saham sebesar 22,3269%. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain serta indikator lain yang mungkin dapat memengaruhi *return* saham.

Kata kunci : *dividend payout ratio*, perusahaan perbankan, *price to book value*, *price to earnings ratio*, *return on asset*, *return* saham

## **ABSTRACT**

*Stable economic growth in Indonesia provides a positive signal for the development of the Indonesian capital market. The development of this capital market encourages the development of investment in Indonesia. This can be evidenced by the stock instrument as the most in-demand instrument, the increasing daily trading of shares, which is followed by many companies that go public. In investing, it is expected to get a high return, the higher the return, the higher the risk. Therefore, in investing, investors must be careful by analyzing the stock price of a company. Stocks from banking companies are one of the stocks with high returns and prospects, this attracts many investors. This high prospect can be seen from the conditions in which banking companies have emerged from various adversity, one of which is the weakening of the rupiah which has triggered an increase in interest rates.*

*Stock returns can be influenced by several fundamental factors, including return on asset, price to earnings ratio, price to book value, and dividend payout ratio. Companies that are able to generate an improved financial performance and good prospects in the market will attract investors. Where this performance and prospects can be seen from the company's ability to generate large profits from managing their assets, increasing share prices, and increasing profits distributed to shareholders in the form of dividends. These things will increase the valuation and confidence of investors, as well as investors' interest in buying stocks, which will then increase the price and ultimately increase stocks return.*

*This study aims to determine the effects such as return on assets, price to earnings ratio, price to book value, and dividend payout ratio of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample selection was done by purposive sampling technique and obtained as many as 7 companies that meet the criteria to be used as samples. The type of data used is secondary data in the form of financial reports that can be accessed from the official website of the Indonesia Stock Exchange or the company's official website and share prices which can be accessed from the IDN Financial website. The method used in this research is a hypothetical – deductive method. Data processing is carried out using the Eviews 12 assistance program.*

*The results of this study indicate that the return on assets, price to earnings ratio, and price to book value have a partial effect on stock returns. Meanwhile, the dividend payout ratio has no partial effect on stock returns. Return on assets, price to earnings ratio, price to book value, and dividend payout ratio simultaneously have an effect on stock returns. The four independent variables in this study can explain the variation in the dependent variable of stock returns of 22.3269%. It is hoped that further research can be used or added other variables and other indicators that might affect stock returns.*

*Key words : dividend payout ratio, banking companies, price to book value, price to earnings ratio, return on asset, stock returns*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul : "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis pun menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang telah memberikan nasihat, semangat, dan dukungan baik dalam bentuk doa, moral, maupun finansial dari awal perkuliahan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.AK., CA selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia memberikan nasihat, waktu, pikiran, tenaga, saran dan kesabaran dalam mengulas skripsi dan menjawab segala pertanyaan penulis serta selalu memberi pengarahan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Pomparan Oppu Martin yang telah memberikan semangat dan mendoakan penulis sejak awal. Serta, terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi walaupun keadaan tidak selalu mulus dan lancar.
5. Lulu Carissa Soegiharto yang telah membantu penulis selama perkuliahan terutama selama masa pandemi. Terima kasih atas pengajaran untuk materi yang tidak dikuasi penulis selama perkuliahan. Terima kasih untuk selalu menyemangati penulis menyelesaikan skripsi terutama saat awal penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk suka dan duka yang dilalui bersama sehingga penulis dapat terus menjalani masa perkuliahan dengan baik dan bahagia.

6. Bintang Nozomi yang selalu menemani hari-hari penulis dan selalu mengajak penulis untuk lebih seimbang antara kuliah dan kehidupan bermain. Terima kasih sudah menjadi teman yang membuat penulis lebih percaya diri. Terima kasih juga untuk suka dan duka yang dilalui bersama penulis sehingga penulis terus semangat dalam menjalani perkuliahan.
7. Stephanie Claresta yang selalu menemani hari-hari penulis saat perkuliahan. Terima kasih menjadi teman refreshing dan bermain. Terima kasih untuk hari-hari menyenangkan yang tidak akan penulis lupakan dan juga untuk suka dan duka yang dilalui bersama sehingga penulis dapat terus semangat dalam menjalani perkuliahan.
8. Gabriella, Chrestella, Angel, dan Yulianti yang selalu menemani penulis dalam perkuliahan. Terima kasih menjadi teman sekelas dan seperjuangan kuliah yang baik sehingga penulis dapat selalu merasa bahagia dan tidak sendiri.
9. Teman satu bimbingan skripsi yang telah menjadi temen bertukar pikiran dan menjadi temen seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lainnya yang pernah hadir dan memberikan warna bagi kehidupan penulis yang tentunya memberikan pelajaran hidup yang berguna bagi kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf, serta sangat terbuka dan berterimakasih terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca hasil penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Januari 2022

Penulis,

Jessica Martiana

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
1.5.1. Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i> .....	7
1.5.2. Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i> .....	8
1.5.3. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return Saham</i> .....	8
1.5.4. Pengaruh <i>Dividend payout ratio</i> (DPR) terhadap <i>Return Saham</i> .....	9
1.5.5. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), dan <i>Dividend payout ratio</i> (DPR) terhadap <i>Return Saham</i> .....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Laporan Keuangan .....	12
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.1.2. Komponen Laporan Keuangan .....	12
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	13
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan .....	15
2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	16

2.2.2. Alat Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.3. Analisis Fundamental.....	19
2.3.1. Tujuan Analisis Fundamental.....	19
2.3.2. Karakteristik dan Kerangka Analisis Fundamental.....	20
2.4. Saham.....	20
2.4.1. Harga Saham.....	21
2.4.2. Return Saham.....	22
2.4.3. Risiko Saham.....	23
2.4.4. Hubungan Risiko dan Return.....	24
2.5. Rasio Keuangan.....	25
2.6. <i>Return on Assets</i> .....	27
2.7. <i>Price to Earnings Ratio</i> .....	28
2.8. <i>Price to Book Value</i> .....	29
2.9. Dividen.....	29
2.9.1. Mekanisme Pembayaran Dividen.....	29
2.9.2. Kebijakan Dividen.....	30
2.9.3. Jenis Kebijakan Pembayaran Dividen.....	30
2.10. Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia.....	31
2.11. Penelitian Terdahulu.....	32
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1. Metode Penelitian.....	44
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	45
3.1.2. Populasi dan Sampel.....	49
3.1.3. Jenis Data.....	53
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.1.5. Teknik Pengolahan Data.....	54
3.2. Objek Penelitian.....	62
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	65
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65

4.1.2. Uji Model Data Panel .....	78
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	80
4.1.4. Uji Hipotesis .....	84
4.1.5. Analisis Regresi Data Panel.....	86
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
4.2. Pembahasan.....	88
4.2.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	88
4.2.2. Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	90
4.2.3. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	91
4.2.4. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	92
4.2.5. Pengaruh <i>Return on Assets, Price to Earnings Ratio, Price to Book Value</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> secara simultan terhadap <i>Return Saham</i> .....	94
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1. Kesimpulan .....	96
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	48
Tabel 3. 2. Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	50
Tabel 3. 3. Proses Pengambilan Sampel .....	52
Tabel 3. 4. Daftar Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4. 2. Rekapitulasi <i>Return On Assets</i> tahun 2015-2019.....	67
Tabel 4. 3. Rekapitulasi <i>Price to Earnings Ratio</i> tahun 2015-2019 .....	69
Tabel 4. 4. Rekapitulasi <i>Price to Book Value</i> Tahun 2015-2019.....	71
Tabel 4. 5. Rekapitulasi <i>Dividend Payout Ratio</i> Tahun 2015-2019 .....	73
Tabel 4. 6. Rekapitulasi <i>Return Saham</i> Tahun 2015-2019 .....	76
Tabel 4. 7. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	78
Tabel 4. 8. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	79
Tabel 4. 9. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	80
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	82
Tabel 4. 12. Hasil Uji Autokorelasi .....	83
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Daftar <i>Listed Companies</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.....	1
Gambar 1. 2. Perdagangan Harian Saham Tahun 2015-2019.....	2
Gambar 1. 3. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 4. 1. Hasil Uji Normalitas.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Perhitungan *Return On Assets*
- Lampiran 3. Perhitungan *Earnings Per Share*
- Lampiran 4. Perhitungan *Price to Earnings Ratio*
- Lampiran 5. Perhitungan *Book Value*
- Lampiran 6. Perhitungan *Price to Book Value*
- Lampiran 7. Perhitungan *Dividend Payout Ratio*
- Lampiran 8. Perhitungan *Return Saham*
- Lampiran 9. Tabulasi Data

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Hal ini dibuktikan dari data yang dilansir oleh Pasar Dana (2019) menyatakan bahwa dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil berada di atas level 5 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ini memberikan sinyal positif bagi perkembangan pasar modal di Indonesia. Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan perekonomian suatu negara. Pada dunia ekonomi modern saat ini, pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*), dan bahkan ekonomi modern tidak dapat eksis tanpa pasar modal yang kuat, mampu, berdaya saing global, dan terorganisir dengan baik. Seiring dengan perkembangan pasar modal saat ini, pertumbuhan investasi pun berkembang.

Investasi merupakan suatu cara untuk memperoleh sejumlah keuntungan dengan cara menanamkan sejumlah uang atau membeli instrumen keuangan yang ditawarkan. Instrumen investasi yang paling diminati investor adalah saham. Hal ini dibuktikan oleh data semakin meningkatnya perusahaan *go public* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia dan harian perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Berikut dapat dilihat grafik peningkatan perusahaan *go public* dan perdagangan saham:

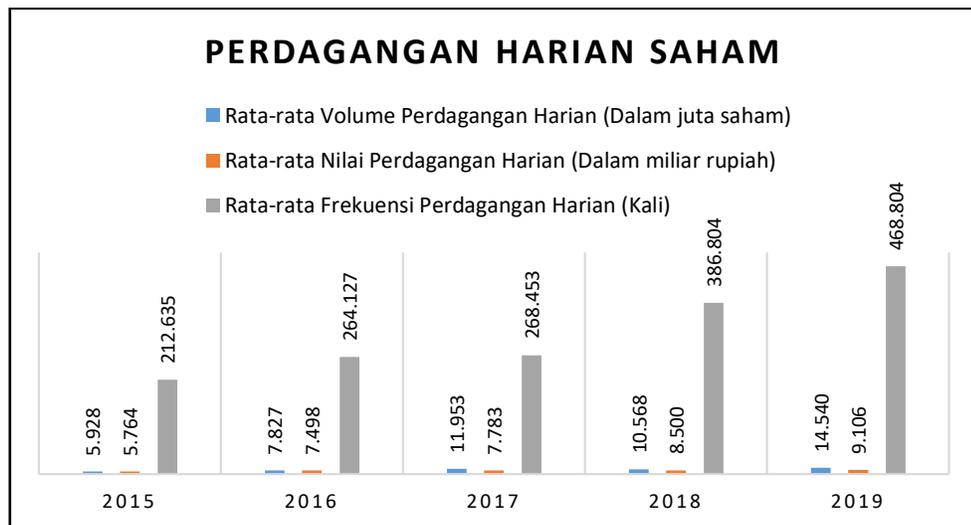
**Gambar 1. 1.**  
**Daftar *Listed Companies* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**



Sumber: IDX (2021)

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan perusahaan *go public* selama 5 tahun. Grafik yang meningkat memperlihatkan semakin tinggi minat perusahaan untuk memasuki dunia pasar modal dan meningkatnya aktivitas pasar modal. Perusahaan yang sudah *go public* berarti perusahaan yang dipercaya memiliki struktur organisasi yang baik, memiliki aset yang nyata, dan menghasilkan laba (Mustika, 2019). Maka dari itu, banyaknya perusahaan *go public* juga menunjukkan bahwa banyak tempat dan peluang untuk berinvestasi yang berprospek tinggi.

**Gambar 1. 2.**  
**Perdagangan Harian Saham Tahun 2015-2019**



Sumber: IDX (2021)

Berdasarkan grafik perdagangan harian saham diatas menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi perdagangan meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya angka perdagangan saham ini mengindikasikan tingginya kepercayaan dan keyakinan investor terhadap pasar modal Indonesia maupun perekonomian Indonesia. Berarti mengindikasikan keyakinan para investor dalam mendapatkan keuntungan dan *return* yang besar dan juga tinggi.

Mendapatkan *return* yang besar merupakan tujuan utama dari investor dalam melakukan investasi. *Return* yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat berbentuk *capital gain* maupun dividen. Dividen merupakan bagian dari keuntungan

perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Dividen tidak selalu dapat menjadi *return* saham, karena pada perusahaan terdapat kebijakan dividennya masing-masing. *Capital gain* adalah jumlah saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor (Maharani, 2015). Selain *return*, risiko juga merupakan keputusan dasar investor dalam berinvestasi. Return dan risiko memiliki hubungan yang searah dan linear, dimana semakin besar return yang diharapkan oleh investor, semakin besar pula risiko yang akan timbul dan dihadapi oleh investor. Risiko ini juga berarti bahwa terdapat unsur ketidakpastian realisasi *return* di masa yang akan datang. Oleh karena itu, investor harus berhati-hati dalam berinvestasi yaitu dengan mengerti cara menganalisis harga saham suatu perusahaan.

Dalam mempertimbangkan risiko guna untuk mengukur pengembalian saham, investor melakukan analisis laporan keuangan. Analisis fundamental merupakan suatu metode analisis saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental berfokus pada rasio dan peristiwa keuangan yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dapat mengakibatkan harga saham yang semakin tinggi juga. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan memiliki peranan untuk memprediksi harga atau *return* saham pada pasar modal (Novitasari, 2017). Rasio-rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profibilitas yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba usaha (Hariyanto & Abdurrahman, 2017). Semakin tinggi pengembalian aset perusahaan, semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Hal ini juga mengartikan semakin baik kinerja dari perusahaan, semakin tinggi pengembalian dividen yang akan diterima pemegang saham, dan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Namun dalam beberapa penelitian terbukti sebaliknya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar, & Saerang (2018) dan Hariyanto & Abdurrahman (2017) yang

menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian oleh Aryanti, Mawardi, & Andesta (2016) dan Ayem & Wahyuni (2017) yang menyatakan adanya pengaruh terhadap *return* saham.

*Price to Earnings Ratio* (PER) menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan (Brigham & Daves, 2019:338). Nilai PER yang semakin besar akan berdampak pada meningkatnya harga saham terhadap pendapatan per lembar saham (*earning per share*). Hal ini akan membuat semakin tinggi *return* yang akan diterima investor, sehingga semakin tinggi nilai PER dari suatu perusahaan, semakin optimis investor dalam menilai prospek *return* saham yang akan diperolehnya. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016), Mutia & Martaseli (2018), dan Pandaya, Julianti & Suprpta (2020), namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Mulya & Turisna (2016), Mayuni & Suarjaya (2018), dan Dewi, Endiana, & Arizona (2020).

*Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara *Market price per share* dan *Book value per share* (Brigham & Houston, 2019:122). Rasio ini memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi umumnya menjual dengan kelipatan nilai buku yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan tingkat pengembalian rendah (Brigham & Daves, 2019:340). Nilai PBV perusahaan yang tinggi, menandakan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini pun berarti semakin tingginya kepercayaan investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya oleh Dwialesi & Darmayanti (2016), Karlina & Widanaputra (2016), Novitasari (2017), dan Jaya & Kuswanto (2021).

Sedangkan untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah persentase dividen yang dibayarkan yang diambil dari laba bersih (Astarina, Dimiyati, & Sari, 2019). Biasanya, DPR juga adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik investor. Hal ini dikarenakan pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki *Dividend Payout Ratio* yang besar sehingga hal ini akan memengaruhi kenaikan *return* saham. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Astarina, Dimiyati, & Sari (2019) dan Sinaga, Eric, Rudy, & Wiltan (2020), namun bertentangan

dengan penelitian oleh Dewi (2021) yang menyatakan bahwa DPR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Saham perusahaan perbankan merupakan salah satu yang saham yang menarik bagi investor. Risiko investasi yang tinggi dan prospek jangka panjang yang baik yang dimiliki saham perbankan menjadi alasan saham ini menarik. Hal ini dapat dibuktikan dari jatuh-bangun yang pernah dialami sektor perbankan. Pasalnya terjadi pemerosotan pada saham perbankan, terbukti dari data yang dilansir dari Kompas (2018), pada tahun 2018 bahwa pernah terjadi pelemahan nilai rupiah terhadap dolar AS yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Hal ini memicu kenaikan tingkat suku bunga sehingga menyebabkan beberapa harga saham perbankan mengalami penurunan dan saham perbankan akan minim sentimen positif dari pasar saham. Namun oleh ahli keuangan, Lukas Setia Atmaja mengatakan untuk jangka panjang saham perbankan selalu prospektif. Terbukti bahwa sektor perbankan berhasil menjadi pemimpin dalam kapitalisasi pasar di bursa efek Indonesia, salah satunya yaitu PT. Bank Central Asia Tbk (Kontan, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa saham perbankan memiliki prospektif yang baik untuk jangka panjang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, terdapat rumusan masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

5. Apakah *Return On Assets*, *Price to Earnings Ratio*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Mengetahui pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Price to Earnings Ratio*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, seperti:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang luas khususnya bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham sektor perbankan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan gambaran terhadap perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi *return* saham sehingga membantu perusahaan dalam membuat keputusan untuk menarik minat investor menanamkan dananya pada perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Sumber informasi yang bersifat fundamental adalah informasi keuangan dari perusahaan, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Dewi, Endiana, & Arizona, 2020). Laporan keuangan merupakan hal yang sangat diperhatikan baik oleh potensial investor ataupun investor yang sudah berinvestasi. Hal ini dikarenakan laporan keuangan mengandung informasi apakah perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar dan juga informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan saat ini. Oleh karena itu, investor akan menganalisis laporan keuangan sebelum berinvestasi. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Hal ini dilakukan oleh investor agar mengetahui seberapa besar *return* saham yang akan dia dapatkan di masa yang akan datang (Ayem & Wahyuni, 2017). Ketika analisa rasio keuangan menghasilkan nilai yang baik, maka akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

### 1.5.1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Brigham & Houston, 2019:130). ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya, dimana hal ini dapat memengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham. Nilai ROA yang semakin tinggi menggambarkan semakin banyak laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini juga mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik dan menandakan semakin meningkatnya pengembalian dividen yang akan diterima pemegang

saham atau harga saham dan akhirnya *return* yang diterima pemegang saham (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016). Hal ini dibuktikan dari penelitian oleh Aryanti, Mawardi, & Andesta (2016) dan Ayem & Wahyuni (2017), yang menyatakan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang pada penelitian ini adalah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

### **1.5.2. Pengaruh *Price to Earnings Ratio* terhadap *Return* Saham**

PER menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2019:131). PER dikatakan memiliki pengaruh terhadap harga saham ketika semakin tinggi harga yang rela dibayarkan investor untuk saham tersebut. Hal ini menandakan semakin tinggi harga dari saham perusahaan tersebut dan membuat perusahaan mempunyai nilai yang lebih bagi investor. PER yang lebih tinggi dimiliki oleh perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang kuat (Mayuni & Suarjaya, 2018). Semakin tinggi nilai PER maka kepercayaan investor semakin besar terhadap kinerja perusahaan di masa depan (Gitman & Zutter, 2015:132). Hal ini pun akan meningkatkan *return* saham yang akan didapatkan investor. Sebaliknya, jika nilai PER semakin rendah nilai maka rendah kepercayaan investor atau semakin pesimis penilaian investor terhadap *return* saham yang akan diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016), Mutia & Martaseli (2018), dan Pandaya, Julianti & Suprpta (2020), yang menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dibentuk hipotesis pada penelitian ini adalah *Price to Earnings Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

### **1.5.3. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham**

*Price to Book Value* memberikan penilaian tentang bagaimana investor memandang kinerja perusahaan (Gitman & Zutter, 2015:132). PBV biasanya digunakan oleh investor agar investor dapat memahami seberapa yakin pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Rasio PBV dihitung dengan melakukan perbandingan antara *Market price per share* dan *Book value per share*. Rasio PBV yang tinggi mencerminkan meningkatnya kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Peningkatan rasio PBV ini

akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan investor dari perusahaan tersebut (Novitasari, 2017). Hal ini dibuktikan dari penelitian-penelitian oleh Dwialesi & Darmayanti (2016), Karlina & Widanaputra (2016), Novitasari (2017), dan Jaya & Kuswanto (2021), yang menyatakan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan adanya penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini adalah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

#### **1.5.4. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* Saham**

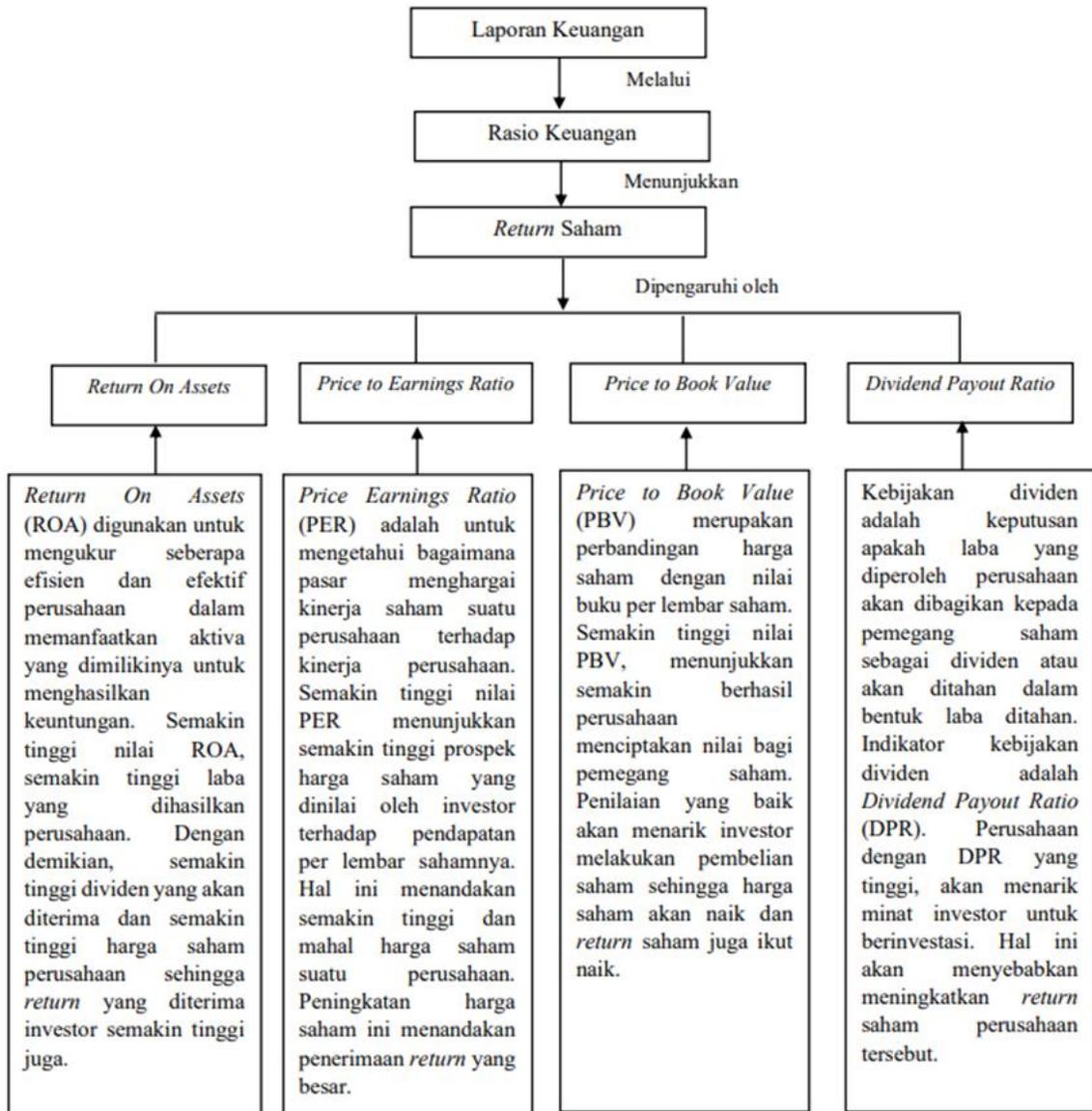
*Dividend payout ratio* menunjukkan persentase setiap laba yang dibagikan kepada pemilik dari laba yang diperoleh perusahaan. Ini dihitung dengan membagi dividen tunai perusahaan per saham dengan pendapatan per sahamnya. (Gitman & Zutter, 2015:630) Dividen yang besar dibagikan akan meningkatkan harga saham dan mengakibatkan *return* saham yang tinggi. Selain itu, perusahaan yang memiliki *Dividend Payout Ratio* yang bernilai besar akan menarik perhatian dan minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga akan memengaruhi kenaikan *return* saham (Sinaga, Eric, Rudy, & Wiltan, 2020). Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astarina, Dimiyati, & Sari (2019) dan Sinaga, Eric, Rudy, & Wiltan (2020), yang menyatakan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hal ini, dibentuk hipotesis pada penelitian ini adalah *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

#### **1.5.5. Pengaruh *Return on Assets*, *Price to Earnings Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* Saham**

Dalam memperkirakan *return* saham di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan mengestimasi nilai faktor fundamental berdasarkan rasio keuangan dan faktor internal dari perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa ada terdapat pengaruh antara *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham secara parsial. Begitu pun, dengan rasio pasar yaitu *Price to Earnings Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham secara parsial.

Kemudian juga pada kebijakan dividen yang diukur dari *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Dikarenakan keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham, maka dibentuk hipotesis pada penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Price to Earnings Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**Gambar 1.3.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Aryanti, Mawardi, & Andesta (2016), Ayem & Wahyuni (2017), Puspitadewi & Rahyuda (2016), Mutia & Martaseli (2018), Pandaya, Julianti & Suprpta (2020), Dwialesi & Darmayanti (2016), Karlina & Widanaputra (2016), Novitasari (2017), Jaya & Kuswanto (2021), Astarina, Dimiyati, & Sari (2019), Sinaga, Eric, Rudy, & Wiltan (2020).

